

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi pendidikan dokter gigi UMY angkatan 2011 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGM) UMY dengan responden 111 orang, berikut adalah distribusi subjek penelitian berdasarkan karakteristik responden.

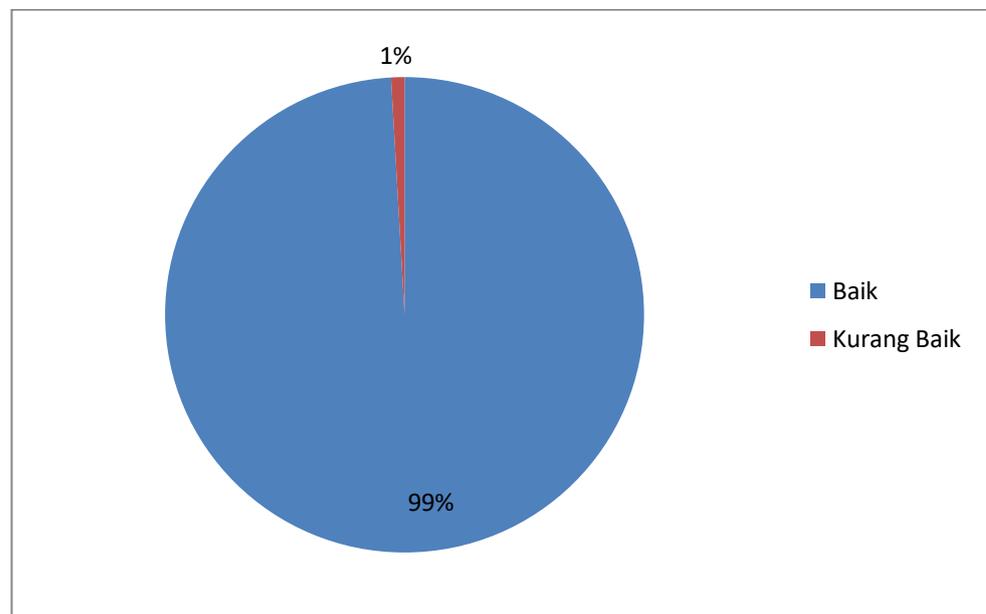
Tabel 2. Distribusi karakteristik responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	23	20,7
	Perempuan	88	79,3
2.	Umur (tahun)		
	20	1	0,9
	22	18	16,2
	23	78	70,3
	24	8	7,2
	25	2	1,8
	26	4	3,6

Jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 88 orang (79,3%). Jenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang (20,7%). Responden dengan umur 23 tahun merupakan jumlah tertinggi yaitu 78 orang (70,3%) dan jumlah terendah adalah responden dengan umur 20 tahun yaitu 1 orang (0,9%).

1. Gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011

Gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3. Diagram Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY angkatan 2011

Gambar di atas menunjukkan pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi pendidikan dokter gigi angkatan 2011 dalam kategori baik dengan persentase sebesar 99%.

2. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang Baik		Baik		Frek	Persentase (%)
	Frek	Persentase (%)	Frek	Persentase (%)		
Perempuan	0	0	88	100	88	100
Laki-laki	1	4,35	22	95,65	23	100

Data dari tabel 3 di atas menunjukkan tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik baik pada responden laki-laki yaitu 95,65% dan perempuan 100%. Tidak ada responden perempuan yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik, sedangkan pada responden laki-laki yaitu 4,35%.

b. Berdasarkan Umur

Gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan umur

Umur (tahun)	Tingkat Pengetahuan				Jumlah	
	Kurang Baik		Baik		Frek	Persentase (%)
	Frek	Persentase (%)	Frek	Persentase (%)		
20	0	0	1	100	1	100
22	1	5,56	17	94,44	18	100
23	0	0	78	100	78	100
24	0	0	8	100	8	100
25	0	0	2	100	2	100
26	0	0	4	100	4	100

Data dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden dengan umur 20 tahun memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 100%. Responden dengan umur 26 tahun memiliki pengetahuan yang baik yaitu 100%. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik berada pada umur 22 tahun yaitu 5,56%.

B. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 dengan jumlah 111 mahasiswa profesi. Berdasarkan hasil penelitian, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa tenaga kerja bidang kesehatan didominasi oleh perempuan (75%) sehingga memunculkan *tren* yang disebut '*feminization*' (*Workforce Leadership and Development Branch*, 2010). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Priyanto (2014) yang menyatakan bahwa perempuan mempunyai minat yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki untuk masuk fakultas kedokteran gigi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa profesi PSPDG umumnya menempuh studi pada jenjang S1 selama 4 tahun atau lebih, sehingga mahasiswa profesi PSPDG UMY yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar berada pada rentang umur 20 sampai 26 tahun. Menurut Dariyo (2008) umur 20-40 tahun tergolong dalam tahapan dewasa muda (*young adulthood*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa profesi memiliki tingkat pengetahuan baik tentang komunikasi terapeutik. Hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan oleh Potter and Perry (2005) bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, dan pengalaman.

Pendidikan, informasi dan pengalaman tentang komunikasi terapeutik diperoleh mahasiswa profesi sejak berada di jenjang S1. Komunikasi terapeutik diperoleh mahasiswa kedokteran gigi UMY pada blok 1 tahun pertama saat berada di jenjang S1. Komunikasi terapeutik diberikan sejak dini untuk membekali mahasiswa sehingga dapat menerapkan komunikasi terapeutik sebagai dokter gigi dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Keterampilan klinik akan diawali dengan keterampilan anamnesa (komunikasi terapeutik) (FKIK UMY, 2012). Hal ini selaras dengan penelitian Herqutanto, dkk (2011) yang mengatakan bahwa dengan adanya materi komunikasi terapeutik dalam kurikulum di fakultas kedokteran gigi dapat meningkatkan kualitas seorang dokter gigi

mengingat komunikasi terapeutik sangat berperan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik, namun jenis kelamin tidak termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Laki-laki dan perempuan pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dalam hal cara berpikir dan bertindak. Edyana (2008) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perempuan lebih baik dalam hal menjadi seorang pendengar, langsung menangkap fokus diskusi, serta tidak selalu berfokus terhadap diri sendiri, sementara laki-laki dianggap lebih baik dalam hal memimpin suatu diskusi. Perbedaan cara berpikir dan bertindak pada laki-laki dan perempuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi.

Budiman dan Riyanto (2013) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman, pendidikan, informasi atau media massa, sosial budaya, lingkungan, dan usia. Inayatullah (2011) juga berpendapat bahwa seseorang yang memiliki jenis kelamin yang sama tidak menentukan mereka memiliki tingkat pengetahuan yang sama, karena tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kompetensi, dan kepribadian yang mereka miliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa profesi dengan umur 26 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 100%. Mahasiswa profesi dengan umur 26 tahun lebih memiliki keseriusan dan

fokus yang baik serta tepat waktu saat melakukan pengisian kuesioner. Notoadmodjo (2010) menjelaskan bahwa umur seseorang mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir orang tersebut. Bertambahnya umur akan berbanding lurus dengan daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Edyana (2008) yang menjelaskan bahwa pada rentang usia tersebut dapat dikategorikan dalam rentang usia produktif. Pada rentang usia ini seseorang biasanya dianggap telah cukup matang, bijaksana, dan secara psikososial kerap kali dianggap lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas sosial dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.